

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan setiap riset pemasaran. Desain penelitian ini memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Maka dalam hal ini, desain penelitian dapat diartikan sebagai salah satu yang paling mendasar dalam sebuah melakukan penelitian (Lapau, 2013).

Notoatmodjo (2016) mengatakan bahwasannya desain penelitian merupakan sebuah studi kasus yang mempelajari suatu teknik yang menganalisis seorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik dengan cara melakukan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.

Studi kasus yang terdapat dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien diagnosa medis TB paru yang dilakukan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien TB paru di RSUD Anwar Medika Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan merupakan bentuk layanan keperawatan profesional kepada klien dengan menggunakan metodologi proses keperawatan. Asuhan keperawatan diberikan untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar klien pada semua tingkatan usia dan tingkatan fokus

(Asmadi, 2016).

2. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif adalah suatu keadaan ketika individu mengalami suatu ancaman nyata atau potensial pada status pernapasan karena ketidakmampuannya untuk batuk secara efektif (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).
3. TB paru adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman jenis *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini paling sering menyerang organ paru, tetapi sebagian kecil dapat menyerang organ-organ lainnya. Penularan TB Paru dari pasien ke orang lain dapat terjadi bila kuman pasien TB Paru terhirup orang lain melalui udara (Kemenkes RI, 2013).

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu partisipan yang didiagnosa oleh dokter mengalami TB paru. Kriteria partisipan yang diberikan asuhan adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dewasa
- b. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- c. Menjalani rawat inap sejak hari pertama
- d. Pasien TB paru tanpa komplikasi

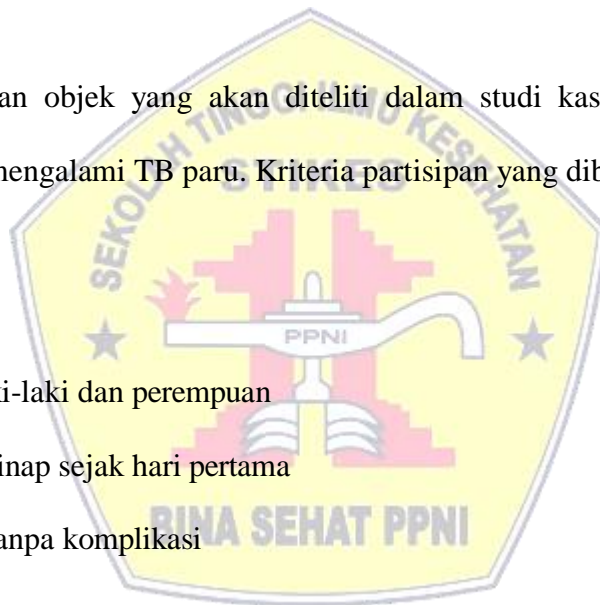
2. Kriteria Eksklusi

- a. Partisipan dengan gangguan kesadaran

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien TB Paru di RSUD Anwar Medika Sidoarjo ini dilakukan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2022. Penelitian dilakukan selama minimal 3 hari pada setiap partisipannya.

3.5



3.6 Pengumpulan Data

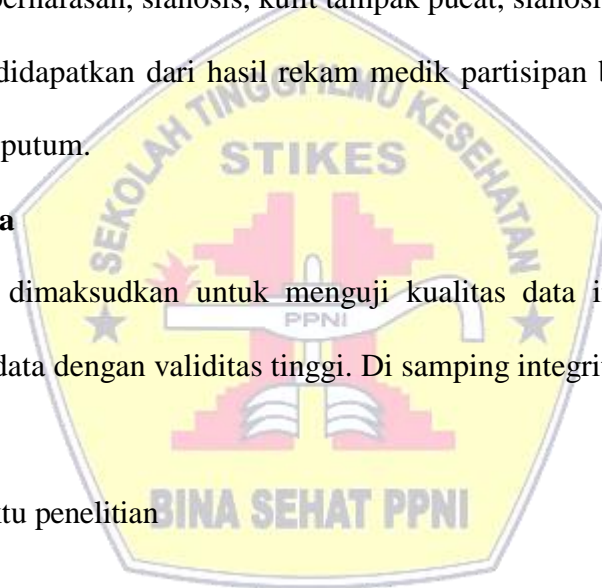
Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian: dilakukan melalui wawancara dengan partisipan atau keluarga yang berisi tentang riwayat keperawatan yaitu data pengkajian fokus Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif adalah adanya demam, sesak nafas, batuk produktif, tidak mau makan, gelisah, dan sakit kepala.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik: data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yaitu keadaan umum tampak lemah, sakit berat, tanda-tanda vital didapatkan tekanan darah menurun, nafas sesak, nadi lemah dan cepat, suhu meningkat, distress pernafasan, sianosis, kulit tampak pucat, sianosis, biasanya turgor jelek
3. Studi dokumentasi: didapatkan dari hasil rekam medik partisipan berupa hasil pemeriksaan diagnostik yaitu tes sputum.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Di samping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu penelitian



2. Triangulasi perawatan yang bersumber dari partisipan, keluarga, dan perawat yang memberikan kepada partisipan.

3.8 Analisa Data

3.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (WOD). Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapang, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan partisipan terjamin dengan mengaburkan identitas dari partisipan. Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.8.3 Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus yang diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu asuhan keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien TB paru.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada untuk mendapatkan persetujuan

dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu:

3.9.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.9.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).

